

Sosialisasi *Healing Touch* sebagai Terapi Non-Farmakologis untuk Nyeri Pasca Imunisasi pada Anak

Vernando Yanry Lameky, Isak Roberth Akollo, Joanna Cristy Patty,
Bredley Fransiscus Tuhuleruw, Boy Tomasila

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku,
Indonesia

Email: deanvanesa23@gmail.com

Abstract

Immunization is crucial for protecting individuals from vaccine-preventable diseases, but pain during and after vaccination can lead to fear and anxiety in children, causing them to refuse subsequent vaccinations. This study aimed to address the lack of knowledge among parents regarding non-pharmacological pain management techniques, specifically healing touch (HT), through a community empowerment partnership (PKM) program. The PKM was conducted as a socialization event for posyandu cadres at the Waihoka Community Health Center on October 30, 2024. Participants completed a pre-test questionnaire, attended a presentation on HT for post-immunization pain management, engaged in a question-and-answer session, and completed a post-test questionnaire. The results showed that before the socialization, most cadres had poor knowledge of non-pharmacological therapies and HT. However, after the event, their knowledge significantly improved, with the majority demonstrating very good understanding. The study concludes that the socialization effectively enhanced the posyandu cadres' knowledge of HT as a non-pharmacological therapy for post-immunization pain management. The authors recommend that the Ambon City Health Office, through the Community Health Center, conduct similar socialization events for parents through posyandu cadres to promote the use of HT in reducing post-immunization pain and anxiety in children.

Keywords: *Immunization; Post-immunization pain; Non-pharmacological therapy; Healing touch; Socialization; Posyandu cadres*

Abstrak

Imunisasi sangat penting untuk melindungi individu dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, tetapi rasa sakit selama dan setelah vaksinasi dapat menyebabkan rasa takut dan cemas pada anak-anak, yang menyebabkan mereka menolak vaksinasi berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan di antara orang tua mengenai teknik manajemen nyeri non-farmakologis, khususnya healing touch (HT), melalui program kemitraan pemberdayaan masyarakat (PKM). PKM dilakukan sebagai acara sosialisasi untuk kader posyandu di Puskesmas Waihoka pada tanggal 30 Oktober 2024. Peserta menyelesaikan kuesioner pra-tes, menghadiri presentasi tentang HT untuk manajemen nyeri pasca-imunisasi, terlibat dalam sesi tanya jawab, dan menyelesaikan kuesioner pasca-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum sosialisasi, sebagian besar kader memiliki pengetahuan yang buruk tentang terapi non-farmakologis dan HT. Namun, setelah acara, pengetahuan mereka meningkat secara signifikan, dengan mayoritas menunjukkan pemahaman yang sangat baik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sosialisasi tersebut efektif meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang HT sebagai terapi nonfarmakologis untuk manajemen nyeri pascaimunisasi. Penulis merekomendasikan agar Dinas Kesehatan Kota Ambon melalui Puskesmas menyelenggarakan sosialisasi serupa kepada orang tua melalui kader posyandu untuk meningkatkan penggunaan HT dalam mengurangi nyeri dan kecemasan pascaimunisasi pada anak.

Kata kunci: *Imunisasi; Nyeri pasca imunisasi; Terapi non farmakologi; Healing touch; Sosialisasi; Kader posyandu*

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya untuk melindungi seseorang dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Salah satu aplikasi imunisasi adalah vaksin. Vaksin

merangsang tubuh untuk membentuk sistem imun yang dapat melawan patogen dan menurunkan risiko seseorang terinfeksi penyakit menular. Vaksinasi sangat efektif dalam mencegah penyakit pada anak (Wu et al., 2022). Akan tetapi, vaksinasi dapat memberikan berbagai efek samping pada anak salah satunya nyeri. Nyeri pasca imunisasi masih menjadi masalah dalam imunisasi pada anak. Anak yang telah mendapat suntikan pada saat vaksinasi, cenderung menolak untuk mengikuti vaksinasi pada jadwal vaksinasi selanjutnya, karena takut pada jarum suntik, dan cemas yang berlebihan (Wu et al., 2022). Nyeri juga masih menjadi masalah pada para orang tua, untuk membawa anak mereka untuk divaksinasi. Oleh karena itu, mengurangi nyeri pasca imunisasi merupakan hal yang sangat penting.

Manajemen nyeri dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi adalah terapi yang menggunakan obat-obatan analgesik seperti parasetamol. Terapi nonfarmakologi adalah terapi yang tidak menggunakan obat-obatan, salah satunya adalah *healing touch* (Wu et al., 2022). *Healing touch* (HT) merupakan strategi inovatif untuk meredakan nyeri dan ketidaknyamanan yang seringkali muncul sebagai akibat dari proses imunisasi pada anak. Imunisasi merupakan intervensi kesehatan publik yang paling efektif dan penting dalam pencegahan penyakit. Namun, seringkali diiringi oleh rasa nyeri dan takut yang dapat mempengaruhi pengalaman anak dan persepsi orang tua terhadap vaksinasi (WHO, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa HT memberikan manfaat dalam intervensi imunisasi pada anak. Riset (Wong et al., 2013) menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima intervensi HT mengalami pengurangan rasa sakit yang jauh lebih signifikan dibandingkan dengan anak-anak yang menerima perawatan standar. Pengurangan nyeri ini menjadi bukti bahwa HT merupakan metode yang efektif dalam mengurangi nyeri pada anak selama prosedur imunisasi. Riset (James et al., 2019) menemukan bahwa orang tua dari anak-anak yang mengikuti program intervensi HT melaporkan peningkatan tingkat kepuasan terhadap pengalaman imunisasi anak mereka. Kepuasan orang tua ini tidak hanya disebabkan oleh berkurangnya rasa sakit yang dialami oleh anak-anak mereka, tetapi juga oleh penurunan tingkat kecemasan anak, baik sebelum maupun selama prosedur imunisasi. Penurunan kecemasan ini memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman imunisasi yang lebih nyaman dan positif bagi anak-anak serta menenangkan orang tua.

Berdasarkan hasil pengamatan di Wilayah Kerja Puskesmas Waihoka menunjukkan bahwa beberapa permasalahan yang harus di selesaikan dalam Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM). Permasalahan tersebut adalah sebagai 1) Kurangnya pengetahuan orang tua terkait terapi non farmakologi untuk atasi nyeri imunisasi. 2) Kurangnya pengetahuan orang tua terkait dasar-dasar dan teknik spesifik HT. 3) Kurangnya keterampilan orang tua terkait cara mengaplikasikannya HT dalam praktek. Kurangnya pengetahuan orang tua, sehingga perlu dilakukan kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dalam bentuk sosialisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sosialisasi. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah kader posyandu di Puskesmas Waihoka. Kegiatan ini dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024. Kegiatan diawali dengan pengisian absen oleh peserta, pengisian kuesioner *pretest* dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi sosialisasi tentang terapi *healing touch* pada anak paska imunisasi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner *posttest*.



Gambar. Pelaksanaan Sosialisasi tentang terapi non-farmakologi dan *healing*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan tentang Terapi Non-Farmakologi

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebelum penyuluhan terkait terapi non farmakologi, lebih dominan adalah pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan masyarakat setelah penyuluhan, meningkat sangat baik. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan terkait Terapi Non Farmakologi

Jenis tingkat Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
Sangat Baik	3	24
Baik	6	1
Kurang	16	0

Sosialisasi atau penyuluhan tentang terapi non farmakologi merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang dalam meredakan nyeri, termasuk nyeri imunisasi. Pengetahuan yang baik tentang terapi non-farmakologi diharapkan dapat membantu para orang tua untuk mengatasi masalah nyeri pada anak selama proses imunisasi. Informasi yang disampaikan dalam sosialisasi tentang terapi non farmakologi meliputi intervensi rasa, *sucking non-nutritive*, teknik relaksasi, distraksi, dan pengaturan posisi.

Terapi non farmakologi dapat menurunkan nyeri pada anak-anak selama imunisasi (Wu et al., 2022). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi non farmakologi dapat menurunkan nyeri selama dan paska imunisasi. Hasil penelitian (Modarres et al., 2013) menunjukkan bahwa terapi non farmakologi (intervensi rasa/menyusui) menurunkan nyeri pada bayi menjalani imunisasi. Hasil penelitian (Probowati et al., 2017) menunjukkan bahwa menyusui and *sucking non-nutritive* efektif dalam menurunkan nyeri pada infant selama imunisasi.

Hasil PKM menunjukkan pengetahuan masyarakat meningkat setelah sosialisasi. Setelah selesai sosialisasi masyarakat memberikan berbagai pertanyaan tentang terapi non-farmakologi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang terapi non-farmakologi untuk mengatasi nyeri saat imunisasi.

2. Pengetahuan tentang Terapi *Healing Touch*

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebelum penyuluhan terkait terapi *healing touch*, lebih dominan adalah pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan masyarakat sesudah penyuluhan, meningkat sangat baik. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan terkait Terapi *Healing Touch*

Jenis tingkat Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
Sangat Baik	1	24
Baik	9	1
Kurang	15	0

Hasil kegiatan PkM menunjukkan pengetahuan masyarakat meningkat setelah penyuluhan (Lameky et al 2023 ; Lameky et al, 2024). Setelah selesai penyuluhan masyarakat memberikan berbagai pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait terapi non farmakologi dan *healing touch*. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan sangat berpengaruh positif, sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan cara meredakan nyeri saat imunisasi. Sosialisasi atau penyuluhan tentang *healing touch* merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meredakan nyeri, termasuk nyeri imunisasi. Pengetahuan yang baik tentang *healing touch* diharapkan dapat membantu para orang tua untuk mengatasi masalah nyeri pada anak selama proses imunisasi.

Healing touch merupakan upaya untuk meredakan nyeri dan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh anak akibat proses imunisasi (WHO, 2020). *Healing touch* menurunkan nyeri melalui beberapa mekanisme yaitu relaksasi dan pengurangan stres, peningkatan emosional, dan dukungan psikologis. *Healing touch* membantu menciptakan keadaan relaksasi yang dapat mengurangi ketegangan otot dan stress. Intervensi *healing touch* dapat meningkatkan emosional atau perasaan kepuasan dan pengurangan

kecemasan. Kehadiran orang tua dalam memberikan *healing touch* dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi nyeri (Anderson et al., 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa HT dapat meredakan nyeri. Hasil penelitian dari (Wong et al., 2013) *Healing touch* menurunkan nyeri pada anak-anak dibandingkan yang menerima perawatan standar. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa orang tua dari anak yang mengikuti program intervensi HT merasa puas terhadap pengalaman imunisasi anak mereka. Kepuasan orang tua disebabkan oleh berkurangnya rasa sakit yang dialami oleh anak-anak mereka, tingkat kecemasan anak menurun baik sebelum ataupun selama prosedur imunisasi (James et al., 2019).

SIMPULAN

Kader posyandu yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini mengalami peningkatan pengetahuan tentang sosialisasi *healing touch* sebagai terapi non farmakologi paska imunisasi.

SARAN

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Ambon, melalui Puskesmas dapat melakukan sosialisasi tentang *healing touch* sebagai terapi non farmakologi paska imunisasi pada para orang tua melalui kader posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku dan Puskesmas Waihoka yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. G., Suchicital, L., Lang, M., Kukic, A., Mangione, L., Swengros, D., Fabian, J., & Friesen, M. A. (2015). The effects of healing touch on pain, nausea, and anxiety following bariatric surgery: A pilot study. *Explore: The Journal of Science and Healing*, 11(3), 208–216. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2015.02.006>
- James, L. E., Gottschlich, M. M., Nelson, J. K., Cone, L. C., & McCall, J. E. (2019). Pediatric perioperative measures of sleep, pain, anxiety and anesthesia emergence: A healing touch proof of concept randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Medicine*, 42, 264–269. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2018.11.027>
- Modarres, M., Jazayeri, A., Rahnama, P., & Montazeri, A. (2013). Breastfeeding and pain relief in full-term neonates during immunization injections: A clinical randomized trial. *BMC Anesthesiology*, 13. <https://doi.org/10.1186/1471-2253-13-22>
- Probowati, E., Soejoenoes, A., Wahyuni M, S., Mulyantoro, D. K., Widyawati, M. N., & Fatmasari, D. (2017). Effectiveness Of Breastfeeding And Non-Nutritive Sucking On Pain Relief In Infant Immunization. *Belitung Nursing Journal*, 3(2), 102–109.
- Lameky, V. Y., Akollo, I. R., Djarami, J., Kolibonso, B. F., & Pattinasarany, D. H. (2023). Penyuluhan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut, Perawatan Gigi dan Mulut dan Obat

Tradisional dari Daun Cengkeh. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(03), 355-359.

Lameky, V. Y., Akollo, I. R., Djarami, J., Kolibonso, B. F., & Pattinasarany, D. H. (2024). Pelatihan Pembuatan Produk Minyak Atsiri Berbahan Limbah Daun Cengkeh untuk Mengatasi Nyeri Gigi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(01), 23-26.

WHO. (2020). *Guidelines on the management of chronic pain in children*.

Wong, J., Ghiasuddin, A., Kimata, C., Patelesio, B., & Siu, A. (2013). The impact of healing touch on pediatric oncology patients. *Integrative Cancer Therapies*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.1177/1534735412446864>

Wu, Y., Zhao, Y., Wu, L., Zhang, P., & Yu, G. (2022). Non-Pharmacological Management for Vaccine-Related Pain in Children in the Healthcare Setting: A Scoping Review. In *Journal of Pain Research* (Vol. 15, pp. 2773–2782). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/JPR.S371797>